

**ANALISIS KINERJA PERBANKAN DENGAN PENDEKATAN RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL*)
UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KESEHATAN BANK
(Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015)**

**Vike Cynthiasari Margahayu
Muhammad Saifi
Maria Gorreti Wi Endang NP**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email : vikecynthiasari@ymail.com

ABSTRACT

The global crisis that occurred in 1997 and 2008 made banks should be able to survive in the presence of these conditions. On way for banks to survive is to maintain the health of banks. In relation to the health of banks, Bank Indonesia has established several regulations concerning bank health ranging from CAMEL, CAMELS, and the latest and used to date, namely Bank Indonesia Regulation Number 13/24/DPNP/2011. The regulation contains the methods used in assessing the health of banks consisting of four assessment factors, namely Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital. The research method used in descriptive valuation method with quantitative approach. This study uses secondary data. The result of the research shows that from NPL (Net Performing Loan), LDR (Loan to Deposit Ratio), GCG (Good Corporate Governance), ROA (Return On Asset), NIM (Net Interest Margin), and the calculation of CAR (Capital Adequacy Ratio) that the condition of commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2015 are mostly in good condition. And if seen from the recapitulation of RGEC rankings, there are three commercial banks that are said to be healthy banks.

Keyword : RGEC Methods, Bank Health Level

ABSTRAK

Krisis global yang terjadi pada tahun 1997 dan 2008 membuat perbankan harus dapat bertahan dengan adanya kondisi tersebut. Salah satu cara agar bank dapat bertahan adalah menjaga kesehatan bank. Terkait dengan kesehatan bank, Bank Indonesia telah menetapkan beberapa peraturan tentang kesehatan bank mulai dari metode CAMEL, CAMELS, dan yang terbaru serta digunakan sampai saat ini yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011. Peraturan tersebut memuat metode yang digunakan dalam menilai kesehatan bank terdiri dari empat faktor penilaian yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penilaian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan jika dilihat dari hasil perhitungan NPL (*Net Performing Loan*), hasil perhitungan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), GCG (*Good Corporate Governance*), hasil perhitungan ROA (*Return On Asset*), hasil perhitungan NIM (*Net Interest Margin*), dan hasil perhitungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) bahwa kondisi bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 sebagian besar dalam kondisi yang baik. Dan jika dilihat dari rekapitulasi hasil perhitungan peringkat RGEC, terdapat tiga bank umum yang dikatakan bank sehat.

Kata kunci : Metode RGEC, Tingkat Kesehatan Bank

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia beberapa tahun terakhir mengalami perubahan yang besar. Krisis global yang terjadi tahun 1997 dan 2008 membuat perbankan harus bisa bertahan. Salah satu caranya adalah dengan menjaga kesehatan bank. Peran kesehatan bank sangatlah besar karena bank yang sehat dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik dan normal. Selain itu juga, bank yang sehat juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan harta mereka.

Penelitian kesehatan bank dapat diperoleh dengan menggunakan beberapa metode. Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB/1997, penilaian kesehatan bank dapat dilakukan menggunakan metode CAMEL. Akan tetapi dengan perkembangan perbankan di Indonesia, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004. Peraturan ini berisi tentang penyempurnaan metode sebelumnya CAMEL dengan menambahkan faktor *Sensitivity to Market Risks* sehingga menjadi metode CAMELS. Semakin pesatnya perbankan di Indonesia membuat pemerintah mengubah cara penilaian tingkat kesehatan bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011 yang berprinsip bahwa tingkat kesehatan bank, pengelolaan bank, dan kelangsungan usaha bank merupakan tanggungjawab dari manajemen bank. Pihak bank wajib melakukan penilaian sendiri secara berkala dengan menggunakan penilaian terhadap faktor RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*). Hingga saat ini metode RGEK inilah yang dipakai untuk penilaian kesehatan bank.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 penilaian terhadap faktor *Risk Profile* meliputi penilaian risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam penelitian ini menggunakan dua faktor tersebut karena keduanya dapat diukur dengan kuantitatif dan mempunyai kriteria penetapan peringkat yang jelas. Risiko kredit dapat dihitung dengan rumus NPL (*Net Performing Loan*) yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalahnya. Sedangkan risiko likuiditas dapat dihitung menggunakan rumus LDR (*Loan Deposit Ratio*) yang menunjukkan jumlah kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada pihak ketiga. Untuk penilaian terhadap GCG (*Good Corporate Governance*) berfokus terhadap prinsip GCG yang meliputi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi serta kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite,

penerapan fungsi kepatuhan, dan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal. Penilaian terhadap *Earning* meliputi penilaian terhadap kinerja, sumber-sumber, dan *sustainability earning* bank. Faktor *earning* dapat dihitung dengan menggunakan rumus ROA (*Return On Asset*) dan rumus NIM (*Net Interest Margin*). ROA menunjukkan besarnya laba sebelum pajak yang mampu dihasilkan oleh bank dari total aktivasinya. Sedangkan untuk NIM menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba bersih. Untuk penilaian faktor *capital* meliputi penilaian tingkat kecukupan modal dan pengelolaan permodalan dengan menggunakan rumus dari CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Peneliti memilih objek pada bank umum yang terdaftar di BEI karena saat ini bank umum sudah mulai berkembang dan sebagian besar masyarakat lebih mengenal bank umum. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti kesehatan bank umum agar mengetahui tentang kesehatan bank umum dan masyarakat pun juga mengetahui bagaimana kondisi kesehatan bank umum yang sudah mereka percayai. Peneliti menggunakan metode RGEK karena metode ini berlaku dalam penilaian tingkat kesehatan bank di Indonesia. Penelitian ini dilakukan menggunakan empat faktor yaitu faktor *risk profile* menggunakan rumus NPL dan LDR, *Good Corporate Governance, earning* menggunakan rumus ROA dan NIM, dan *capital* dengan menggunakan rumus CAR.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Kinerja Perbankan dengan Pendekatan RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015).”**

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Bank

Pengertian Bank

Berdasarkan UU RI No. 18 Tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dana bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk yang lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Peran bank adalah sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana, sertasebagai lembaga yang berfungsi untuk

memperlancar lalu lintas pembayaran dan menyalurkan dana itu kepada masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

2.2 Karakteristik Bank

Karakteristik bank umum adalah sebagai berikut :

- a. Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, serta berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran.
- b. Sebagai lembaga kepercayaan, bank harus selalu menjaga likuiditasnya sehingga mampu memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar kepada pihak yang berkepentingan.
- c. Bank selalu dihadapkan pada dilemaantara pemeliharaan likuiditas atau peningkatan *earning power*. Kedua hal ini berlawanan dalam mengelola dana perbankan.
- d. Bank sebagai lembaga kepercayaan mempunyai kedudukan yang strategis untuk menjunjung pembangunan nasional.

2.3 Jenis Bank

Jenis bank ditinjau dari beberapa segi sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Segi Fungsi
 1. Bank Umum
 2. Bank Perkreditan Rakyat
- b. Berdasarkan Segi Kepemilikan
 1. Bank Pemerintah
 2. Bank Swasta Nasional
 3. Bank Koperasi
 4. Bank Asing
 5. Bank Campuran
- c. Berdasarkan Segi Status
 1. Bank Devisa
 2. Bank Non Devisa
- d. Berdasarkan Cara Penentuan Harga
 1. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional
 2. Bank yang berdasarkan prinsip syariah

2.4 Fungsi Bank

Bank memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. *Agent of trust*
- b. *Agent of development*
- c. *Agent of services*

2.5 Peran Bank

Beberapa peran bank adalah sebagai berikut:

- a. Pengalihan asset
- b. Transaksi
- c. Likuiditas
- d. Efisiensi

3. Laporan Keuangan

3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses suatu pencatatan akuntansi secara sistematis dan metodologis yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang berguna untuk pihak yang memiliki kepentingan.

3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Beberapa tujuan laporan keuangan sebagai berikut :

- a. *Screening*
- b. *Understanding*
- c. *Forecasting*
- d. *Evaluation*

4. Metode RGEC

4.1 Risk Profile

Penilaian *risk profile* meliputi penilaian terhadap risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terjadi karena nasabah tidak mampu untuk mengembalikan pinjaman dan bunga yang telah ditetapkan. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011 menetapkan bahwa rumus NPL dihitung dengan :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 1 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen NPL

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	0% < NPL < 2%	Sangat Baik
2	2% < NPL < 5%	Baik
3	5% < NPL < 8%	Cukup Baik
4	8% < NPL < 12%	Kurang Baik
5	NPL > 12%	Tidak Baik

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas. Rumus LDR yaitu ;

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen LDR

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	60%<LDR<75%	Sangat Baik
2	75%<LDR<85%	Baik
3	85%<LDR<100%	Cukup Baik
4	100%LDR<110%	Kurang Baik
5	110%<LDR	Tidak Baik

4.2 Good Corporate Governance

Good corporate governance adalah suatu sistem yang mengatur hubungan antara pihak yang berkepentingan dan mengendalikan kegiatan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah pada perusahaan.

Tabel 3 Peringkat GCG

Peringkat	Definisi Peringkat
1	Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum sangat baik.
2	Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan GCG secara umum baik.
3	Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum cukup baik.
4	Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum kurang baik.
5	Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum tidak baik.

4.3 Earning

Pengertian *earning* adalah suatu aspek untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Penilaian *earning* menggunakan 2 rumus yaitu menggunakan ROA (Return On Asset) dan NIM (Net Interest Margin).

a. ROA

ROA memberikan informasi mengenai efisiensi bank serta menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan secara rata-rata dari asetnya. Rumus ROA yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

Tabel 4 Kriteria Penetapan Peringkat ROA

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	ROA>1,5%	Sangat baik
2	1,25%<ROA<1,5%	Baik
3	0,5%<ROA<1,25%	Cukup baik
4	0%<ROA<0,5%	Kurang baik
5	ROA<0%	Tidak baik

b. NIM

NIM adalah suatu aspek yang mengukur kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rumus NIM :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Tabel 5 Kriteria Penetapan Peringkat NIM

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	NIM>3%	Sangat baik
2	2%<NIM<3%	Baik
3	1,5%<NIM<2%	Cukup baik
4	1%<NIM<1,5%	Kurang baik
5	NIM<1%	Tidak baik

4.4 Capital

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 menerangkan bahwa penilaian faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaannya. Rumus CAR :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

5. Tingkat Kesehatan Bank

Berikut peringkat komposit kesehatan bank :

Tabel 6 peringkat komposit kesehatan bank

No	Peringkat	Penjelasan
1	Peringkat Komposit 1	Mencerminkan kondisi bank sangat sehat.
2	Peringkat Komposit 2	Mencerminkan kondisi bank baik.
3	Peringkat Komposit 3	Mencerminkan kondisi bank cukup baik.
4	Peringkat Komposit 4	Mencerminkan kondisi bank kurang baik.
5	Peringkat Komposit 5	Mencerminkan kondisi bank tidak baik.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2 Sumber Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan penilaian kinerja bank menggunakan metode RGEC.
2. Penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan metode RGEC,

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh bank umum yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 berjumlah 43 bank.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 yang menerbitkan laporan keuangannya secara turut-menurut sebanyak 25 bank.

3.5 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan cara melihat, mempelajari, dan menggunakan data sekunder.

4. PEMBAHASAN

A. Analisis dan Interpretasi Data

1. Risk Profile

a. Risiko Kredit

Berdasarkan hasil perhitungan rasio NPL bank umum yang telah diteliti, hampir seluruh bank umum memiliki rasio NPL dibawah 5% sebagai standar minimal rasio NPL. Terdapat 14 bank umum memperoleh predikat sangat baik, 9 bank umum memperoleh predikat baik, dan 2 bank memperoleh predikat cukup baik.

b. Risiko Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan rasio LDR bank umum yang telah diteliti, keseluruhan dikategorikan cukup baik karena berada dibawah batas standar yaitu 100%. Terdapat 10 bank umum

memperoleh predikat cukup baik, 9 bank umum memperoleh predikat baik, 2 bank umum memperoleh predikat sangat baik, 1 bank umum memperoleh predikat kurang baik, dan 1 bank umum memperoleh predikat tidak baik.

2. GCG

Berdasarkan peringkat GCG bank umum yang telah diteliti, sebagian besar bank umum dalam kondisi baik.

3. Earning

a. ROA

Berdasarkan hasil perhitungan rasio ROA bank umum yang telah diteliti, hampir keseluruhan bank umum berada pada kondisi sangat baik. Terdapat 11 bank umum yang memperoleh predikat sangat baik, 9 bank bank umum memperoleh predikat cukup baik.

b. NIM

Berdasarkan hasil perhitungan rasio NIM menunjukkan bahwa secara umum berada pada kondisi sangat baik. Terdapat 22 bank umum yang diteliti memperoleh predikat sangat baik, 1 bank memperoleh predikat baik.

4. Capital

Berdasarkan hasil perhitungan rasio CAR menunjukkan secara keseluruhan dalam kondisi baik. Terdapat 23 bank umum yang diteliti memperoleh predikat sangat baik.

Dari hasil rekapitulasi peringkat RGEC bank umum yang diteliti, menunjukkan bahwa mayoritas berada dalam kondisi sehat. Terdapat tiga bank umum yang berada dalam kondisi sangat sehat yaitu BCA Tbk, BRI Tbk, dan Bank Mandiri Tbk.

Tabel 7 Rekomendasi bank umum yang sehat

No.	Nama Bank Umum	Keterangan
1	BCA Tbk	BCA Tbk selama 3 tahun memperoleh nilai komposit NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR pada peringkat 1.
2	BRI Tbk	BRI Tbk selama 3 tahun memperoleh nilai komposit NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR pada peringkat 1.
3	Bank Mandiri Tbk	Bank Mandiri Tbk selama 3 tahun memperoleh nilai komposit NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR pada peringkat 1.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan uraian dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan dengan metode RGEC
 - a. Berdasarkan hasil perhitungan dari NPL bank umum yang diteliti menunjukkan bahwa sebanyak 14 bank umum dalam kondisi sangat baik, 9 bank berada dalam kondisi baik, dan 2 bank umum dalam kondisi cukup baik. Dan jika berdasarkan hasil perhitungan LDR menunjukkan bahwa terdapat 2 bank umum dalam kondisi sangat baik, 6 bank umum dalam kondisi baik, 12 bank umum dalam kondisi cukup baik, 3 bank dalam kondisi kurang baik, dan 2 bank umum dalam kondisi tidak baik.
 - b. Jika berdasarkan hasil GCG bank umum yang diteliti menunjukkan bahwamayoritas bank umum dalam kondisi baik.
 - c. Berdasarkan hasil perhitungan ROA menunjukkan bahwa 10 bank umum dalam kondisi sangat baik, 1 bank dalam kondisi baik, 8 bank umum dalam kondisi cukup baik, 1 bank umum dalam kondisi kurang baik, dan 2 bank umum dalam kondisi tidak baik.
 - d. Dan jika berdasarkan hasil perhitungan CAR menunjukkan bahwa 22 bank umum dalam kondisi sangat baik, 1 bank umum dalam kondisi baik, 1 bank umum dalam kondisi cukup baik, dan 1 bank dalam kondisi kurang baik.
2. Berdasarkan tingkat kesehatan bank menunjukkan bahwa terdapat tiga bank umum yang dapat direkomendasikan untuk nasabah yaitu BCA Tbk, BRI Tbk, dan Bank Mandiri Tbk.

5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti adalah :

1. Setiap bank diharapkan mampu untuk menjaga kualitas kredit dengan cara lebih memperketat dalam pemberian kredit terhadap nasabah agar tidak menimbulkan kredit bermasalah yang dapat mempengaruhi NPL.
2. Bank yang memiliki peringkat GCG yang sesuai standar harus tetap mampu meminimalkan kelemahan yang ada dan memperbaiki adanya kekurangan.

3. Untuk bank yang masih memiliki ROA dan NIM kurang baik dan tidak baik diharapkan untuk bisa meningkatkan nilai kedua rasio tersebut.
4. Setiap bank diharapkan mampu untuk selalu menjaga kesehatan banknya dan meningkatkan kinerja manajemen bank.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2005. *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*. Malang: UMM Press
- Ali. 2006. *Perbankan dan Rasio Keuangan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hasan. Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2015. *Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Revisi 2004*. Jakarta: PT. Rajawali Pres
- Mishkin. 2008. *Ekonomi, Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba
- Retnadi, Djoko. 2006. *Memilih Bank yang Sehat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Santoso, Totok Budi dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter, dan Perbankan*. Edisi Kelima: Jakarta. FEUI
- Surya. 2013. *Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutedi, Adrian. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika
- Internet**
- Bank Indonesia. 2011. "Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum." diakses melalui <http://www.bi.go.id> pada tanggal 10 September 2016
- Bank Indonesia. 2013. "Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP tentang

Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.” Diakses melalui <http://www.bi.go.id> pada tanggal 10 September 2016

Bank Indonesia. 2011. “*Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.*” Diakses melalui <http://www.bi.go.id> pada tanggal 11 September 2016

Bank Indonesia. 2008. “*Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tentang Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum bagi Bank Umum.*” diakses melalui <http://www.bi.go.id> pada tanggal 20 Oktober 2016